

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI
CAMPURAN KULIT KAKAO DAN AMPAS TAHU DENGAN *EM4*
TERHADAP KANDUNGAN DAN KECERNAAN SERAT KASAR SERTA
ENERGI METABOLISME**

RICHI CAMSIA, dibawah bimbingan
Dr.Ir.Ahadiyah Yuniza,MS dan Prof.Dr.Ir.Hj.Wizna,MS
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran kulit kakao dan ampas tahu dengan *EM4* terhadap kandungan dan kecernaan serat kasar serta energi metabolisme. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 2 ulangan. Faktor A adalah dosis inokulum yaitu A1 = 4% (v/w), A2 = 7% (v/w), dan A3 = 10% (v/w) dan faktor B adalah lama fermentasi yaitu B1 = 1 minggu, B2 = 2 minggu dan B3 = 3 minggu. Komposisi substrat yang digunakan yaitu 88 gram kulit kakao dan 12 gram ampas tahu. Hasil penelitian menunjukkan dosis inokulum dan lama fermentasi berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan serat kasar dan berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) pada kecernaan serat kasar tetapi pada parameter energi metabolisme hanya dosis inokulum yang berpengaruh nyata ($P < 0,05$). Interaksi dosis inokulum dan lama fermentasi hanya dapat mempengaruhi kandungan serat kasar dari produk fermentasi campuran kulit kakao dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Effective microorganism 4 (EM4)*. Kualitas gizi produk yang terbaik diperoleh pada perlakuan A3B1 (dosis 10% v/w dan lama fermentasi 1 minggu) yang menghasilkan kandungan serat kasar 27,67% dan kecernaan serat kasar 42,95% serta energi metabolisme 1086,62 Kkal/kg.

Kata kunci : *Ampas tahu, EM4, energi metabolisme, kulit kakao, dan serat kasar.*